

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, perilaku seseorang.<sup>45</sup> Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif adalah “suatu metode sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan seseorang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>46</sup> Dari sisi definisi lainnya menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Yang mana penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya di dasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti lebih rinci yang dibentuk dengan kata-kata.<sup>47</sup>

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>48</sup> Berdasarkan sifatnya penelitian ini berjenis deskriptif analisis. Untuk mencari Ketentuan Dewasa atau Cakap

---

<sup>45</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi data*, cet.4, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Penerbit, 2013), hlm.4

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.4

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm.5-6

<sup>48</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.6

Hukum dalam Peralihan Hak Atas Tanah ditinjau menurut Hukum Positif dan Hukum Islam yang diidentikkan pelakunya pihak yang berada di Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Tulungagung.

## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BPN (Badan Pertanahan Nasional) Kabupaten Tulungagung yang BPN sendiri adalah lembaga pemerintah nonkementerian di Indonesia yang mempunyai tugas yaitu melaksanakan tugas pemerintahan dibidangpertanahan secara nasional, regional dan sektoral. Badan Pertanahan Nasional (BPN) pada awalnya dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 Tahun 1988 sebagai peningkatan dari Direktorat Jenderal Agraria Departemen Dalam Negeriyang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Salah satu karakteristik dari peneliti adalah kehadiran peneliti baik sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan aktif dalam kegiatan penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>49</sup>

Wawancara adalah suatu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif Karena wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai

---

<sup>49</sup>*ibid.*, hlm.168

situasi dan konteks.<sup>50</sup> Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan terhitung sejak bulan Maret hingga Juni 2020.

Pengertian manusia sebagai instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrumen penelitian disini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data pada penelitian kualitatif.<sup>51</sup> Kehadiran peneliti dalam penyusunan penelitian ini akan sangat dibutuhkan sebagai pengumpul data dan informasi tentang Ketentuan Dewasa atau Cakap Hukum dalam Peralihan Hak atas Tanah.

#### **D. Sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang mana dalam penelitian kualitatif sumber utama menurut Lofland adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>52</sup> Adapun sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam bentuk antara lain sebagai berikut:

##### 1. Sumber data primer

Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.<sup>53</sup> Wawancara memungkinkan peneliti menggali data yang kaya dan multi dimensi mengenai suatu hal dari partisipan, yang mana hasil wawancara adalah persepsi atau ingatan partisipan terhadap suatu hal.<sup>54</sup> Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala BPN (Badan Pertanahan Nasional), Bapak Asmawi, M.Ag selaku pakar hukum islam fakultas syariah dan ilmu

---

<sup>50</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasara*, Cet.1, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm.45

<sup>51</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hlm.168

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm.157

<sup>53</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hlm.157

<sup>54</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, Cet.1, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm.45

hukum IAIN Tulungagung, Bapak Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag. selaku pakar hukum islam fakultas syariah dan ilmu hukum IAIN Tulungagung

## 2. Sumber data sekunder

Data Sekunder yaitu terdiri dari bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer<sup>55</sup>, seperti buku-buku, skripsi-skripsi, surat kabar, artikel internet, hasil-hasil penelitian, pendapat para ahli atau sarjana hukum yang dapat mendukung pemecahan masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Dilihat dari segi sumber data, bahan data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, disertasi, atau tesis yang tersimpan di perpustakaan.<sup>56</sup> Yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data sekunder merupakan bahan hukum yang erat hubungannya dengan data primer dan dapat membantu memahami serta menganalisis bahan hukum primer. Yang menjadi pihak yang terkait dengan sumber data sekunder adalah: buku-buku, jurnal ilmiah, serta yang berhubungan dengan penelitian.

## E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara.<sup>57</sup> Pemilihan metode penelitian akan menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan. Secara umum, dalam penelitian kualitatif alat

---

<sup>55</sup>Soejarno Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), hal. 52

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.159

<sup>57</sup>Burhab Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana, 2008), hlm.107

pengumpulan data yang paling sering digunakan adalah wawancara, pengamatan lapangan, dan telaah dokumen.<sup>58</sup> Wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden atau informan. Agar informasi yang diperoleh detail, peneliti hendaknya berusaha mengetahui dan menguasai sebelumnya tentang topik penelitiannya. Hal ini perlu dilakukan agar peneliti mampu untuk bertanya sebanyak-banyaknya informasi mengenai topik penelitiannya. Teknik pengumpulan data pada skripsi ini antara lain dijelaskan sebagai berikut: 1) wawancara mendalam (indepth interview), 2) observasi partisipan (participant observation), 3) studi dokumentasi (study document)<sup>59</sup>

#### 1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendetail, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan cara mendalam ini data-data dapat dikumpulkan dengan maksimal.

Subjek yang dijadikan dalam penelitian ini meliputi:

- d. Bapak Eko Jauhari sebagai kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN)
- e. Bapak Yuli Dwianto sebagai Lurah Plosokandang
- f. Ibu Meru Suhermin sebagai Pelaku Peralihan Hak atas Tanah
- g. Dr. H. Asmawi M. Ag sebagai Narasumber

#### 2. Observasi

Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika, dan sesudahnya. Aktivitas yang diamati

---

<sup>58</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasara*, Cet.1, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm.37

<sup>59</sup>R. C. Bogdan dan Biklen S. K, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon inc, 1998), 119-143.

terutama yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>60</sup> Observasi yang dilakukan adalah observasi terus terang, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Selain itu juga peneliti melakukan pengamatan dalam kecakapan hukum dalam melakukan peralihan Hak Atas Tanah

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan salah satu sumber data dalam penelitian ini. Dalam Penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dalam bentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto dan lukisan. Kemudian dokumentasi yang berupa karya bisa meliputi karya seni dan film dokumentasi. Karena hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh hasil dokumentasi yang telah ada. Data dokumentasi yang akan digunakan oleh peneliti berupa hasil foto dan dokumentasi dari kegiatan wawancara terjadi maupun saat observasi.

## **F. Teknik analisis data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>61</sup> Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi yang terkait dengan Ketentuan

---

<sup>60</sup>Hamidi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hlm.74

<sup>61</sup>Hamidi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hlm.248

dewasa atau cakap hukum dalam Peralihan Hak atas tanah, setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis terhadap data.

Proses analisis data menurut Seiddel adalah mencatat yang menghasilkan data lapangan, dengan hal ini diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Mengumpulkan, amemilah-milahnya, mengklasifikasikan, mensistesisikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungannya dan membuat temuan-temuan umum.<sup>62</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Deskriptif Analisis

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, dan bukan angka.hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah disepakati. Dengan demikian, laporan penelitian ini berisis kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapngan, foto, atau dokumentasi resmi lainnya, sehingga peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.<sup>63</sup> Langkah yang baik dalam analisis kualitatif adalah mengembangkan deskripsi yang komprehensif dan teliti dan teliti dari hasil penelitian.<sup>64</sup>

#### 2. Analisis Data Penalaran Induktif

Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan penalaran induktif. Ciri khas penalaran induktif adalah bahwa masing-

---

<sup>62</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hlm.248

<sup>63</sup>*Ibid.*, hlm.11

<sup>64</sup>*Ibid.*, hlm.289

masing premis yang bersifat khusus, ditarik kesimpulan yang berupa generalisasi atau bersifat umum. Kesimpulan dalam penalaran induktif bersifat konotatif, sehingga kesimpulan yang ditarik dalam penalaran induktif bersifat probabilitas atau sementara. Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak yang terdapat dalam kata. Kedua, analisis induktif dapat membuat hubungan peneliti dan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel.<sup>65</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat criteria yaitu kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).<sup>66</sup>

Kredibilitas data akan membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Ketekunan pengamat, berarti peneliti mengadakan terhitung tiga bulan sejak bulan Maret 2020 sehingga mampu mendeteksi gejala dengan lebih mendalam serta mampu mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian.
- b) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Peneliti menggunakan dua macam teknik. Yang pertama Triangulasi Sumber adalah pengumpulan data

---

<sup>65</sup>*Ibid.*, hlm 256

<sup>66</sup>Lexy JMoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm.326.



dari beragam sumber yang saling berbeda namun dengan menggunakan suatu metode yang sama. Sedangkan yang kedua yaitu Triangulasi Teknik Data yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai:<sup>67</sup>

### **a. ) Menetapkan fokus penelitian**

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

### **b.) Menentukan setting dan subjek penelitian**

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

---

<sup>67</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), cet. VIII, hal. 113

c.) Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

d.) Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian katakata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.